

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada An. C dan An. R pada tanggal 14 - 16 Desember 2019, sebagai langkah terakhir dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diambil beberapa kesimpulan dan penulis akan memberikan saran yang sekiranya bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemberi asuhan keperawatan pada anak dengan demam tifoid.

#### **A. KESIMPULAN**

##### **1. Pengkajian**

Penulis melakukan pengkajian pada tanggal 14 - 16 Desember 2019. Data yang diperoleh keluhan utama klien sama, yaitu demam karena infeksi bakteri *Salmonella thypi*, suhu tubuh An.C 38<sup>0</sup>C, Salmonella IgM positif 4, lekosit: 11.5 10 <sup>3</sup> uL dan suhu tubuh An.R adalah 38,6<sup>0</sup>C, Salmonella IgM positif 6, lekosit: 12.7 10 <sup>3</sup> uL. akral keduanya hangat, kulit juga kemerahan.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua klien saat penulis melakukan pengkajian pada kasus 1 terdapat 3 diagnosa keperawatan yaitu hipertermia berhubungan dengan proses infeksi, ketidakseimbangan nutrisi: kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan kurang asupan makan dan nyeri akut berhubungan dengan agens cedera biologis, sedangkan kasus 2 muncul 3 diagnosa keperawatan yaitu hipertermia berhubungan dengan proses infeksi, ketidakseimbangan nutrisi: kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan kurang asupan makan dan

ansietas berhubungan dengan hospitalisasi, Kedua klien memiliki diagnosa prioritas utama yaitu hipertermia berhubungan dengan proses infeksi.

### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan yang disusun untuk mengatasi diagnosa hipertermia berhubungan dengan proses infeksi sesuai dengan NIC & NOC (2012), yaitu: monitor dan laporkan tanda dan gejala hipertermia, monitor warna dan suhu kulit, periksa pakaian yang terlalu ketat, lakukan teknik kompres hangat, periksa suhu aplikasi ketika menggunakan aplikasi panas, tingkatkan sirkulasi udara, ajarkan indikasi dari hipertermi dan penanganan yang di perlukan, kolaborasi pemberian anti piretik, evaluasi dan dokumentasikan respon terhadap aplikasi kompres hangat, evaluasi kondisi umum, keamanan dan kenyamanan seluruh perawatan. Fokus intervensi yang ditentukan penulis dalam penurunan demam adalah dengan teknik kompres hangat t

### **4. Implementasi**

Tindakan keperawatan pada kedua kasus dilakukan pada tanggal 14 - 16 Desember 2019, tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah hipertermia adalah kompres hangat.

Pelaksanaan / implementasi keperawatan pada kedua klien dilakukan dalam rentang waktu yang sama, yaitu tiga hari. Penulis melaksanakan implementasi sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah disusun untuk setiap diagnosa keperawatan. Penulis melaksanakan implementasi keperawatan untuk semua diagnosa keperawatan. Namun penulis pada karya tulis ilmiah ini berfokus pada implementasi diagnosa

keperawatan utama hipertermia berhubungan dengan proses infeksi, yaitu teknik kompres hangat. Implementasi keperawatan untuk menurunkan demam pada kedua klien diantaranya adalah monitor dan laporkan tanda dan gejala hipertermia, monitor warna dan suhu kulit, periksa pakaian yang terlalu ketat, lakukan kompres hangat, periksa suhu aplikasi ketika menggunakan aplikasi panas, tingkatkan sirkulasi udara, ajarkan indikasi dari hipertermi dan penanganan yang di perlukan, kolaborasi pemberian antipiretik, evaluasi dan dokumentasikan respon terhadap aplikasi kompres hangat, evaluasi kondisi umum, keamanan dan kenyamanan seluruh perawatan.

## **5. Evaluasi**

Evaluasi pada kedua klien untuk diagnosa keperawatan utama hipertermia berhubungan dengan proses infeksi yaitu ibu klien mengatakan anaknya sudah tidak panas lagi, suhu tubuh keduanya juga normal, pada An. C dan An. R  $37,3^{\circ}\text{C}$  , juga kulit kedua klien juga sudah tidak kemerahan.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan menambah literatur yang relevan.

### **2. Bagi Perawat**

Diharapkan disamping mendapatkan perawatan dan pengobatan saat di rumah sakit, alangkah baiknya jika tenaga kesehatan yang ada memberika npengetahuan tentang penyakit yang dialami oleh klien,

sehingga dapat memotivasi klien dalam mempertahankan kesehatannya, baik saat berada di rumah sakit atau di rumah.

### **3. Bagi Pembaca**

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang tindakan keperawatan pada anak yang mengalami demam dengan memberikan kompres hangat untuk mempercepat penurunan suhu tubuh pada demam tifoid.

### **4. Bagi Keluarga**

Diharapkan keluarga dapat menjaga kebersihan lingkungan dan berpartisipasi dalam upaya perawatan hipertermia pada anak dengan memberikan kompres hangat, menganjurkan untuk tidak menggunakan pakaian ketat, menjaga pola makan anak dan mengajarkan cuci tangan sebelum dan sesudah makan, sehingga ketika klien pulang diharapkan keluarga dapat merawat klien.